

KEMATANGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER DITINJAU DARI DUKUNGAN TEMAN SEBAYA

Ahlun Tiara¹, Dini Rahkmawati², Chr. Argo Widiharto³

¹ahluntiaras35@gmail.com, ²dinirahkmawati@upgris.ac.id, ³argowidiharto@upgris.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the importance of high school students ability to make mature career decisions, especially amidst the many complex future choices and the high number of unemployed people. One factor that may influence is assistance from peer support, so it can function as a source of information and emotional support. This study aims to determine the effect of peer support on the maturity of career decision-making in grade XI students of SMA Negeri 1 Sayung Demak. The approach used is quantitative with a correlational design. The research sample amounted to 207 students with a saturated sampling technique. Data collection was carried out using a Likert scale questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis used simple linear regression with the help of the SPSS program version 25. The results of the analysis produced a regression equation $Y = 33.141 + 0.580X + e$. The t-test showed a calculated t value of 9.318 with a significance of $0.000 < 0.05$, so the hypothesis was accepted. On the other hand, the correlation coefficient of 0.0545 indicates a moderate relationship, and the determination coefficient of 0.0298 indicates that peer support contributes 29.8% to the maturity of career decision-making. Therefore, it can be concluded that peer support has a positive and significant effect on the maturity of students career decision-making.

Keywords: Peer support, career decision-making, high school students

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan siswa sekolah menengah atas dalam membuat keputusan karier yang matang, terutama di tengah banyaknya pilihan masa depan yang rumit dan tingginya jumlah orang yang tidak memiliki pekerjaan. Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi yaitu bantuan dari dukungan teman sebaya, sehingga dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan dukungan emosional. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kematangan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sayung Demak. Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 207 siswa dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil analisis menghasilkan persamaan regresi $Y = 33,141 + 0,580X + e$. Uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,318 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Di sisi lain, nilai koefisien korelasi sebesar 0,545 memperlihatkan hubungan pada kategori sedang, dan koefisien determinasi sebesar 0,298 menghasilkan bahwa dukungan teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 29,8% terhadap kematangan pengambilan keputusan karier. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa dukungan

teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan pengambilan keputusan karier siswa.

Kata Kunci: Dukungan teman sebaya, pengambilan keputusan karir, siswa SMA

PENDAHULUAN

Masa remaja tingkat menengah atas merupakan fase penting bagi individu untuk mulai mengonstruksi identitas sekaligus memahat strategi profesional Nur Laila & Widyaswari, (2021). Dilema antara mengejar gelar akademis, mendalami vokasi, atau langsung terjun ke pasar tenaga kerja kini menjadi lebih kompleks akibat disrupsi global. Merujuk pada statistik Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, tingkat pengangguran di Indonesia yang menyentuh angka 5,32% (7,86 juta jiwa) menjadi alarm bagi pentingnya kematangan rencana sejak dini (Ampun et al., 2026). Tanpa persiapan yang terukur, transisi dari sekolah ke dunia kerja berisiko terjebak dalam ketidakpastian produktivitas. Keraguan Karier di Era Pasca Pandemi Realitas di lapangan sering kali menunjukkan adanya gap antara harapan dan kesiapan. Temuan asesmen kebutuhan mengindikasikan bahwa sekitar 3,06% siswa masih terjebak dalam kebingungan karier sebuah kondisi di mana kompas masa depan mereka kehilangan arah. Kebingungan ini bukan fenomena tunggal ia merupakan akumulasi dari tekanan internal dan ketidakpastian eksternal, yang kian diperuncing oleh guncangan sosial-ekonomi pasca-pandemi yang melahirkan keraguan kolektif terhadap stabilitas masa depan.

Beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa dukungan teman sebaya mempunyai hubungan positif dengan pengambilan keputusan karier mendefinisikan ulang peran lingkungan terdekat dalam mencari solusi atas rendahnya kematangan keputusan, literatur psikologi kerap menyoroti pilar dukungan sosial. Riset dari Putri et al, (2019) mengonfirmasi korelasi positif antara ekosistem yang suportif dengan ketajaman pengambilan keputusan remaja. Meski demikian, diskursus akademik selama ini masih didominasi oleh pengaruh figur otoritas seperti guru dan orang tua. Padahal, terdapat satu variabel yang sangat intim namun masih minim eksplorasi dalam sekolah negeri di Indonesia yakni peran teman sebaya. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji peran dukungan teman sebaya pada siswa SMA di sekolah negeri masih terbatas.

Dalam tatanan masyarakat kolektif, kawan seumuran bukan sekadar teman bermain, melainkan menjadi basis referensi perilaku dan sumber informasi yang organik (Zulfa & Purwandari, 2016). Interaksi antar teman mampu bertindak sebagai peredam kecemasan sekaligus katalisator kepercayaan diri siswa dalam memperluas cakrawala pendidikan dan pekerjaan (Nurlita et al., 2023). Jaringan ini berfungsi sebagai kanal distribusi wawasan yang sering kali lebih mudah diterima oleh remaja karena kesamaan frekuensi pengalaman. Pengaruh teman sebaya ini memanifestasikan diri melalui empat pilar utama: sokongan emosional, apresiasi, bantuan instrumental, serta pertukaran informasi teknis. Kolektivitas ini tidak hanya membangun kesiapan mental, tetapi juga menghadirkan sosok *role model* yang secara halus memengaruhi preferensi karier melalui sosialisasi harian. Pola pengaruh ini menjadi sangat relevan dalam menentukan arah komitmen siswa sebelum benar-benar melangkah ke dunia profesional. Berangkat dari landasan tersebut, riset ini berfokus untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kematangan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sayung Demak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui Pengaruh antara Kematangan Pengambilan Keputusan Karier Ditinjau dari Dukungan Teman Sebaya. studi ini berlokasi di SMA Negeri 1 Sayung Demak. Populasi mencakup 207 siswa kelas XI dari 6 rombongan belajar, peneliti mengambil langkah sampling jenuh atau sensus, yang berarti seluruh anggota populasi bertindak langsung sebagai sampel. Selain itu, guna menjamin presisi alat ukur, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya pada 36 siswa kelas XI 7 sebagai kelompok *try out* (Ekha Cahyani et al., n.d.).

Proses penghimpunan data mengandalkan kuesioner berbasis skala Likert yang didistribusikan secara digital via Google Form. Konstruksi instrumen ini merujuk pada indikator dukungan (emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi) serta dimensi keputusan karir (eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, hingga klarifikasi). Melalui komputasi SPSS 25, pengujian menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan *Alpha*

Cronbach mengonfirmasi bahwa sebagian besar butir pernyataan bersifat valid dengan koefisien reliabilitas tinggi mencapai 0,924 .

Alur analisis data dimulai dengan verifikasi persyaratan statistik, meliputi uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mendeteksi sebaran data serta uji linearitas guna memastikan hubungan antar-variabel. Tahap krusial berupa pengujian hipotesis dijalankan melalui analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson untuk memetakan arah dan kekuatan hubungan antara variabel X dan Y. Hasil akhir dari perhitungan tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan norma interpretasi (Sugiyono, 2023). Sehingga derajat hubungan dari skala sangat rendah hingga sangat kuat dapat teridentifikasi secara akurat

HASIL DAN PEMBAHASAN

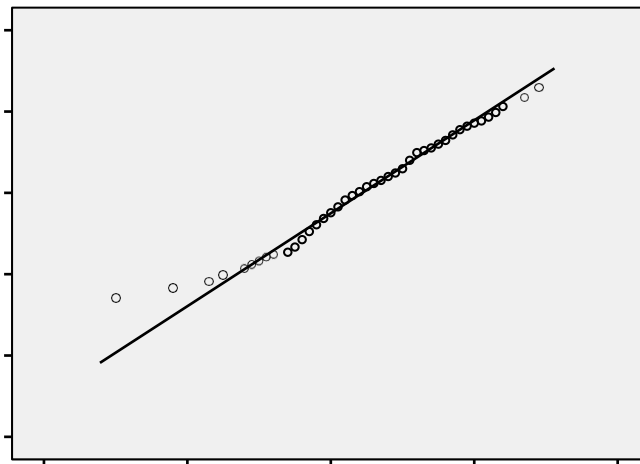
Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Teman Sebaya	,071	20 7	,012	,983	20 7	,014
Pengambilan Keputusan Kareir	,115	20 7	,000	,960	20 7	,000

Berdasarkan hasil uji normalitas, ditemukan bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk variabel dukungan dari teman sebaya adalah 0,012 dan untuk variabel pengambilan keputusan karier adalah 0,000. Kedua nilai signifikansi berada di bawah 0,05 (Sig<0,05) yang memperlihatkan bahwa variabel dukungan teman sebaya dan pengambilan keputusan karier tidak mengikuti distribusi normal. Meskipun hasil uji normalitas menunjukkan data tidak normal, analisis dalam penelitian ini tetap dapat dilanjutkan. Peneliti mengambil langkah defensif yang berlandaskan pada Teorema Limit Pusat (*Central Limit Theorem*). Dengan kekuatan jumlah sampel yang cukup besar mencapai 207 responden, Berdasarkan Teorema Limit Pusat, data dengan ukuran sampel besar cenderung mendekati distribus normal (Fathi et al., 2024). Selain itu hasil visual melalui *Normal Q-Q Plot* menjadi penguat bahwa titik-titik data yang tetap rapat dan konsisten mengikuti arah garis diagonal, sehingga secara praktis data masih merepresentasikan pola distribusi normal. Oleh karena itu, ketidakhadiran normalitas secara angka tidak

menggugurkan kelayakan data, dan proses analisis inferensial parametrik tetap dinyatakan valid untuk dilanjutkan.



Gambar 1. Normalitas Q-Q Plot

Berdasarkan analisis normalitas melalui grafik normal Q-Q Plot, mengindikasikan bahwa mayoritas data terletak disekitar dan mengikuti garis diagonal. Pola ini memperlihatkan bahwa distribusi data cenderung mendekati distribusi normal. Walaupun terdapat beberapa titik yang sedikit menjauh dari garis diagonal, penyimpangan tersebut tidak bersifat signifikan dan masih berada dalam batas yang dapat ditoleransi. Secara teoritis, apabila sebaran titik pada grafik Q-Q Plot mengikuti garis diagonal tanpa penyimpangan yang signifikan, maka data dapat dinyatakan memenuhi kriteria normalitas (Sa'diah et al., 2025).

Tabel 2. Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between	(Combined)	8693.103	41	212.027	3.825	.000
*	Groups						
X		Linearity	5308.062	1	5308.062	95.751	.000
		Deviation from Linearity	3385.040	40	84.626	1.527	.035
	Within Groups		9146.965	165	55.436		
	Total		17840.068	206			

Hasil uji linearitas mengonfirmasi adanya keterhubungan yang signifikan secara statistik antara dukungan teman sebaya (X) dan pengambilan keputusan karier (Y), dengan perolehan angka signifikansi *linearity* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan fluktuasi pada variabel dukungan teman sebaya akan diikuti oleh perubahan pada variabel pengambilan keputusan karier secara konsisten (Nova Nurannisa & Erikha Shara Putri Sagita, 2024) secara substantif, hal ini mengindikasikan bahwa penguatan pada aspek dukungan sosial dari teman sebaya merupakan prediktor linear bagi peningkatan kualitas keputusan karier siswa (Ekha Cahyani & Hadi, 2024). Terkait nilai *deviation from linearity* yang berada di bawah nilai minimum 0,05, kondisi tersebut dapat dipandang sebagai anomali yang masih berada dalam batas toleransi riset ilmu sosial. Mengingat kompleksitas perilaku manusia, hubungan antar variabel jarang sekali bersifat linier mutlak. Namun, karena pola data secara keseluruhan tetap menunjukkan tren garis lurus yang dominan, model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini memandang bahwa pendekatan tersebut tetap representatif serta memiliki dasar teoretis yang memadai untuk diteruskan.

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5308.062	1	5308.062	86.830	.000 ^b
	Residual	12532.005	205	61.132		
	Total	17840.068	206			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Eksplorasi data melalui uji F , diperoleh nilai F sebesar 86,830 dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka bisa dikatakan bahwa penelitian ini signifikan secara statistik sehingga data dikatakan bahwa dukungan teman sebaya berperan sebagai faktor krusial dalam pengambilan keputusan karier siswa (Offando & Sukma, 2024). Temuan ini menggeser pandangan bahwa lingkaran pertemanan hanyalah entitas sosial belaka secara empiris, mereka berfungsi sebagai sistem pendukung yang menyuplai asupan emosional dan

informasi strategis. Sinergi ini membantu siswa memvalidasi pilihan masa depan mereka, di mana semakin solid kualitas dukungan yang diterima, semakin tajam pula akurasi siswa dalam menentukan arah karirnya.

Tabel 4. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.141	5.282		6.275	.000
	X	.580	.062	.545	9.318	.000

a. Dependent Variable: Y

Validitas pengaruh tersebut diperkuat oleh hasil uji t yang mencatatkan signifikansi **0,000** dengan koefisien regresi sebesar 0,580 dan nilai hitung t sebesar 9,318. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan karier. Angka positif ini mencerminkan hubungan yang selaras setiap peningkatan kualitas interaksi dengan teman sebaya akan memicu penguatan kepercayaan diri siswa dalam memutuskan karier secara linear (Rahmad Firmansyah & Dina Sukma, 2025). Fungsi teman sebaya sebagai "teman diskusi" terbukti efektif dalam meminimalisir ambiguitas informasi karier. Dengan adanya ruang berbagi yang aman, siswa tidak hanya sekadar memilih, tetapi mencapai kematangan kognitif dalam menimbang setiap konsekuensi dari keputusan masa depan mereka (Agoes Salim et al., 2023).

Tabel 5. Uji *R Square*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.298	.294	7.819

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan capaian *R Square* sebesar 0,298, dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan teman sebaya mampu menjelaskan 29,8% dari total variabilitas pengambilan keputusan karier. Meski kontribusi ini signifikan, terdapat porsi dominan sebesar 70,2% yang dipengaruhi oleh variabel di luar cakupan penelitian ini. Faktor-faktor sisa tersebut kemungkinan besar bersumber dari aspek internal seperti determinasi diri dan minat bakat, maupun variabel eksternal lain seperti intervensi keluarga dan latar belakang sosio-

ekonomi (Faturrahmansyah & Kadek Pande, 2022). Maka, dukungan teman sebaya harus diposisikan sebagai salah satu pilar penentu, namun bukan satu-satunya faktor tunggal dalam ekosistem perkembangan karir siswa.

Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa bantuan dari teman sebaya memberikan dampak baik dan penting terhadap kemampuan siswa dalam memilih jalur karir mereka. Hasil uji t menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis yang diajukan bisa diterima. Temuan ini menandakan bahwa semakin banyak dukungan yang diberikan oleh teman-teman, semakin dewasa pula siswa dalam memutuskan jalur karir mereka (Anugrah Putra & Pasca Rini, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gultom & Wibowo, (2025) yang menunjukkan bahwa bantuan dari teman sebaya sangat membantu siswa dalam memilih jalur karier mereka. Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh Offando & Sukma (2024) juga menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan karier yang diambil para siswa. Ini menunjukkan bahwa hubungan antar teman sebaya tidak hanya memenuhi kebutuhan sosial, tetapi juga menjadi sumber informasi, dukungan, serta pertimbangan dalam memilih karier (Suwanto et al., 2021).

Secara teori, hasil penelitian didasarkan pada teori perkembangan remaja yang menyatakan bahwa teman sebaya memiliki peran sebagai agen sosialisasi yang sangat memengaruhi perilaku dan keputusan seseorang, seperti yang dijelaskan oleh Ragelienė (2016). Di masa remaja, seseorang cenderung lebih gampang terpengaruh oleh teman sebaya karena mereka memiliki pengalaman dan kebutuhan psikologis yang hampir sama. Selain itu, bantuan dari teman sebaya bisa membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa ketika memilih jalur karier mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Firmansyah & Dina Sukma (2025) juga menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan sekitar serta rasa percaya diri seseorang berpengaruh terhadap cara mereka memilih karier. Dengan bantuan berupa diskusi, pengalaman, dan bertukar informasi, siswa semakin yakin dalam memilih karier yang sesuai.

Berdasarkan nilai koefisien regresi yang mencapai 0,580, menunjukkan bahwa setiap kenaikan dukungan teman sebaya akan diikuti dengan peningkatan dalam

kematangan keputusan karier siswa. Ini mengindikasikan bahwa peran teman sebaya lebih dari sekedar hubungan sosial, melainkan juga sebagai sumber rujukan yang membantu siswa dalam mempertimbangkan beragam pilihan karier dengan lebih bijaksana (Sulusyawati Heni, 2021). Temuan ini juga diperkuat oleh Agoes Salim et al, (2023) yang mengungkapkan bahwa dukungan dari teman sebaya dapat membantu individu dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi di dunia karier.

Hasil dari uji F menunjukkan angka yang signifikan, yang menandakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki statistik yang cukup baik. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan dari teman sebaya secara bersamaan dapat menjelaskan perbedaan dalam pengambilan keputusan karier. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nova Nurannisa & Erikha Shara (2024), yang mengindikasikan bahwa dukungan sosial memainkan peran penting dalam membantu seseorang membuat keputusan yang lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Safitri et al. (2025) pada penelitiannya, bantuan yang datang dari lingkungan sosial, terutama dari teman-teman sebaya, bisa berupa pemberian informasi, saran, dan dukungan emosional. Jenis dukungan ini memungkinkan individu untuk menilai dan memilih karier secara objektif. Hal ini memperkuat bahwa dukungan teman sebaya merupakan salah satu elemen penting dalam proses pengambilan keputusan bagi siswa (Ekha Cahyani & Hadi, 2024)

Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi (R^2) yang mencapai 0,298 menunjukkan bahwa dukungan dari teman sebaya hanya berkontribusi sebesar 29,8% dalam proses pengambilan keputusan karier. Ada faktor lain yang juga berpengaruh, seperti minat, bakat, dan keyakinan diri. Faturrahmansyah & Kadek Pande, (2022) menyatakan bahwa kematangan karier dapat dipengaruhi dari berbagai faktor baik dalam diri pribadi maupun luar pribadi tersebut.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dukungan dari teman sebaya adalah salah satu faktor penting untuk meningkatkan kematangan dalam pengambilan keputusan karier siswa, namun bukan satu-satunya yang berpengaruh. Oleh sebab itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua serta sekolah, guna membantu siswa dalam mencapai kematangan karier yang maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dukungan dari teman sebaya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perkembangan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sayung Demak dalam membuat keputusan karier. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dukungan yang diterima siswa dari teman-temannya, semakin baik mereka memilih karier. Dukungan dari teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 29,8% terhadap proses pengambilan keputusan karier, sehingga bisa dapat dikatakan bahwa ini merupakan salah satu faktor yang penting, meskipun masih ada faktor lain yang juga berpengaruh.

REFERENSI

- Agoes Salim, R. M., Istiasih, M. R., Rumlatur, N. A., & Biondi Situmorang, D. D. (2023). The Role Of Career Decision Self-Efficacy As A Mediator Of Peer Support On Students' Career Adaptability. *Heliyon*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14911>
- Ampun, A., Anna, G., Sitanggang, M., Sitorus, L., Sukma, S. T., Sitanggang, S. S., & Sinaga, Y. B. (2026). *Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2020-2024 Lokot Muda Harahap*, 2 Grace Analita Febrina (Vol. 03, Number 01). Online. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/1810>
- Anugrah Putra, D., & Pasca Rini, A. (2023). *Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir* (Number 2). <https://doi.org/10.30996/jiwa.v1i2.9933>
- Ekha Cahyani, R., & Hadi, C. (2024a). *PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA*. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/persepsi/article/view/3305>
- Fathi, R., Tongku, J., Somayasa, W., Alfian, D., Program, S., Matematika, F., Ilmu, D., & Alam, P. (2024). *Bakti Cendekia Jurnal Nasional Hasil Penelitian Bidang Multidisiplin Volume 1 Nomor 2, Hal. 93-108*. <https://doi.org/10.30598/jnbcxxxxxxxxxxxxxx>
- Faturrahmansyah, M., & Kadek Pande Ary Susilawati, L. (2022). Peran Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Kematangan Karier Siswa SMA Kelas XII Di Denpasar. In *Jurnal Psikologi Konseling* (Vol. 20, Number 1). <https://doi.org/10.24114/konseling.v20i1.37757>
- Gultom, M. J., & Wibowo, D. H. (2025). Peer Social Support And Career Decision-Making In Adolescents From Broken Homes: A Career Counseling Perspective. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 9(1), 47-60. <https://doi.org/10.30598/bkt.v9i1.17109>
- Nova Nurannisa, & Erikha Shara Putri Sagita. (2024). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Keputusan Karir Pada Mahasiswa Universitas Pamulang. *Journal Of Management And Creative Business*, 3(1), 208-220. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v3i1.3606>

- Nur Laila, A., & Widyaswari, M. (2021). To Cite: Arni Nur Laila, Monica Widyaswari. 2021. Generation Z Career Identity Formation Through Guidance And Counselling Services. *Bisma The Journal Of Counseling*, 5(2), 156–163. <https://doi.org/10.23887/Bisma.V5i2>
- Nurlita, M., Utami, A., & Haryati, T. (2023). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Self-Efficacy Siswa-1430. <https://doi.org/10.55681/Jige.V4i3.1083>
- Offando, O., & Sukma, D. (2024). Contribution Of Parental Support And Peer Influence To Student Career Decision Making. *Bisma The Journal Of Counseling*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/Bisma.V8i2.86215>
- Putri, Fadilla, F., Sri, & Abdullah, M. (2019). FAKTOR PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA SMA DITINJAU DARI SOCIAL COGNITIVE THEORY. 8(2), 108–115. <http://dx.doi.org/10.30872/Psikostudia.V8i2.3049>
- Ragelienė, T. (2016). Links Of Adolescents Identity Development And Relationship With Peers: A Systematic Literature Review. In *Ragelienė J Can Acad Child Adolesc Psychiatry* (Vol. 25, Number 2). <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC4879949/>
- Rahmad Firmansyah, & Dina Sukma. (2025). The Relationship Between Self-Efficacy And Peer Social Support In High School Students' Career Decision-Making: A Correlational Study In Indonesia. *International Journal Of Education And Teaching Zone*, 4(3), 276–291. <https://doi.org/10.57092/Ijetz.V4i3.496>
- Sa'diah, S. A., Chusni, M. M., & Kariadinata, R. (2025). IJSTA International Journal Of Science, Technology And Applications ISSN Elektronik: 3024-9228 <https://ejournal.ahs-edu.org/index.php/ijsta/about> Published By Alpatih Harapan Semesta Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil. *International Journal Of Science*, 3(2). <https://doi.org/10.70115/Ijsta.V3i2>
- Safitri, O., Ralasari, M., & Elmansyah, T. (2025). ANALISIS DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS X DI SMA SWASTA MUJAHIDIN PONTIANAK. In *BIKONS: Jurnal Bimbingan Konseling* (Vol. 5, Number 2). <https://jurnal.fipps.upgripnk.ac.id/index.php/BK/article/view/436>
- Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. www.cvalfabeta.com
- Sulusyawati Heni. (2021). 13 | Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa. <http://orcid.org/0000-0002-3506-7286>
- Suwanto, I., Mayasari, D., & Dhari, N. W. (2021). Analisis Peran Teman Sebaya Dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(2), 168–179. <https://doi.org/10.25273/Counsellia.V11i2.10101>
- Zulfa, K., & Purwandari, D. E. (2016). POLA KELUARGA REMAJA BERISIKO PENYALAHGUNAAN NAPZA. *Jurnal Indigenous*, 1(1), 74–83. <https://doi.org/10.23917/Indigenous.V1i1.3716>